

***EXECUTIVE SUMMARY***

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI  
SISWA DENGAN MENGGUNAKAN METODE *FIELD TRIP*  
KELAS IV SDN 03 BUKIT TAMBUN TULANG  
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

**oleh**

**Divia Okta Pagani**

**NPM 2110013411060**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2025**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

***EXECUTIVE SUMMARY***

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI  
SISWA DENGAN MENGGUNAKAN METODE *FIELD TRIP*  
KELAS IV SDN 03 BUKIT TAMBUN TULANG  
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

**oleh**

**Divia Okta Pagani**

**NPM 2110013411060**

Artikel ini berdasarkan skripsi yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa dengan Menggunakan Metode *Field Trip* Kelas IV SDN 03 Bukit Tambun Tulang Kabupaten Pesisir Selatan” untuk persyaratan wisuda 2025.

Padang, 20 Maret 2025

Disetujui oleh:

Pembimbing



Dr. Syofiani M.Pd.

## Executive Summary

Divia Okta Pagani, 2025 “Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa dengan Menggunakan Metode *Field Trip* Kelas IV SDN 03 Bukit Tambun Tulang Kabupaten Pesisir Selatan.” Skripsi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.

**Pembimbing: Dr. Syofiani M.Pd.**

Pendidikan Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar (SD) memiliki peran penting dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan berbahasa seseorang yang dibina sejak usia dini akan menjadi bekal berharga bagi anak untuk memasuki jenjang pendidikan selanjutnya. Kemampuan berbahasa yang baik akan membawa pengaruh yang besar dalam kehidupan di masyarakat luas. Keberhasilan menjalin komunikasi dengan orang lain juga dipengaruhi oleh penguasaan bahasa yang dimiliki seseorang. Keterampilan berbahasa dalam bahasa Indonesia meliputi empat aspek, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Situmorang (2018:166) mengungkapkan menulis adalah suatu proses menurunkan lambang-lambang grafis dan aktivitas melahirkan gagasan, pikiran, perasaan, kepada pembaca melalui media bahasa berupa tulisan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 12 Oktober 2024 di SDN 03 Bukit Tambun Tulang Kabupaten Pesisir Selatan kelas IV peneliti mendapat gambaran bahwa keterampilan menulis karangan deskripsi dikelas IV ternyata masih kurang menggembirakan dan kurang mendapat respon positif dari siswa, siswa yang aktif hanya beberapa saja. Disamping itu, cara mengajar guru menjadi salah satu penyebab masih banyaknya nilai siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang telah ditetapkan yaitu 75. Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran dan peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa melalui metode *Field Trip* kelas IV SDN 03 Bukit Tambun Tulang Kabupaten Pesisir Selatan. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam dua siklus, satu siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Prosedur dalam penelitian ini adalah perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi tindakan. Subjek penelitian yaitu siswa kelas IV SDN 03 Bukit Tambun Tulang Kabupaten Pesisir Selatan dengan jumlah 20 orang siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam observasi aktivitas guru pada siklus I dengan persentase 69,63% dan siklus II 82,14% meningkat dengan persentase 12,51%. Dari hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I dengan persentase 62,49% dan pada siklus II dengan persentase 87,49% meningkat 25%. Sedangkan rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I sebanyak 68,42 dengan persentase 55% dan rata-rata hasil belajar siswa pada siklus II sebanyak 74,5 dengan persentase 85% meningkat 30%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode *Field Trip* dapat meningkatkan keterampilan menulis dan hasil belajar siswa kelas IV SDN 03 Bukit Tambun Tulang Kabupaten Pesisir Selatan.

**SSKata kunci: keterampilan menulis, metode *field trip* , siswa kelas IV**

Divia Okta Pagani, 2025 "Improving Students' Descriptive Writing Skills Using the Field Trip Method for Grade IV of SDN 03 Bukit Tambun Tulang, Pesisir Selatan Regency." Elementary School Teacher Education Thesis, Faculty of Teacher Training and Education, Bung Hatta University.

**Supervisor: Dr. Syofiani M.Pd.**

Indonesian Language Education in Elementary Schools (SD) has an important role in everyday life. A person's language skills that are fostered from an early age will be valuable provisions for children to enter the next level of education. Good language skills will have a great influence on life in the wider community. The success of establishing communication with others is also influenced by a person's mastery of language. Language skills in Indonesian include four aspects, namely listening, speaking, reading, and writing. Situmorang (2018:166) states that writing is a process of producing graphic symbols and activities that produce ideas, thoughts, feelings, to readers through written language media.

Based on the results of observations conducted on October 12, 2024 at SDN 03 Bukit Tambun Tulang, Pesisir Selatan Regency, class IV researchers got an idea that the skills of writing descriptive essays in class IV were still less than encouraging and did not receive a positive response from students, only a few students were active. In addition, the teacher's teaching method is one of the causes of many students' scores not reaching the Learning Objective Completion Criteria (KKTP) that has been set, namely 75. The study aims to describe the learning process and improve students' descriptive essay writing skills through the Field Trip method for class IV SDN 03 Bukit Tambun Tulang, Pesisir Selatan Regency. This type of research is classroom action research which is carried out in two cycles, one cycle consisting of two meetings. The procedures in this study are planning, implementing actions, observing and reflecting on actions. The subjects of the study were class IV students of SDN 03 Bukit Tambun Tulang, Pesisir Selatan Regency with a total of 20 students.

The results of the study showed that in the observation of teacher activity in cycle I with a percentage of 69.63% and cycle II 82.14% increased by a percentage of 12.51%. From the results of observations of student activities in cycle I with a percentage of 62.49% and in cycle II with a percentage of 87.49% increased by 25%. While the average student learning outcomes in cycle I were 68.42 with a percentage of 55% and the average student learning outcomes in cycle II were 74.5 with a percentage of 85% increased by 30%. Thus, it can be concluded that the Field Trip method can improve writing skills and learning outcomes of fourth grade students of SDN 03 Bukit Tambun Tulang, Pesisir Selatan Regency.

**Keywords: writing skills, field trip method, fourth grade students**

## DAFTAR RUJUKAN

Situmorang, N. M. Y. (2018). Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa Kelas X Aphc Smk Negeri 1 Singaraja Melalui Teknik Guiding Questions. *Journal of Education Action Research*, 2(2). DOI:[10.23887/jear.v2i2.12190](https://doi.org/10.23887/jear.v2i2.12190)